

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode secara ilmiah, yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif (Aprina, 2023).

### **B. Desain Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pada penelitian ini variabel-variabel faktor risiko yaitu usia, status paritas, dukungan keluarga dan mekanisme coping terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung tahun 2024.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di ruangan VK dan Perawatan ibu hamil di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung. Penelitian ini telah dilakukan pada 19 Februari – 19 Maret 2024.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah Pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung tahun 2024. Jumlah pasien yang menjalani operasi *sectio caesarea* rata-rata perbulan 50 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Teknik yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Berdasarkan data rata-rata perbulan data pasien yang menjalani operasi *sectio caesarea* berjumlah 50 pasien. Dalam pengambilan sampel di perlukan karakteristik yang sudah ditentukan agar tidak terjadi penyimpangan

dari populasi yang ada, sampel pada penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memnuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang akan melakukan persalinan dengan proses *sectio caesarea*
- 2) Pasien dengan usia 17 tahun sampai 50 tahun.
- 3) Pasien dengan status persalinan atau status paritas < 4 kali.

b. Kriteria Eklusi

- 1) Pasien yang akan melakukan persalinan secara normal atau *vaginal birth*
- 2) Pasien dengan usia < 17 tahun dan < 50 tahun
- 3) Pasien dengan status persalinan lebih dari 4 kali

Menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Hosmer dan klar (*Lemeshow*), Sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 50}{(0,05)^2 \cdot (50-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{24,5}{0,6125}$$

$$n = 40 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N= Besaran populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$  = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

$P$  = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan (50% atau 0,5)

$d$  = Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05 atau 0,01)

### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian (Notoatmodjo, 2018), Variabel sendiri terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan terikat.

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Usia, Status paritas, Dukungan keluarga, dan Mekanisme Koping pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea*.

#### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea*.

### F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Dependen						
1.	Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan yang menggambarkan perasaan takut atau cemas pasien sebelum operasi <i>sectio caesarea</i> . Dimana kecemasan terbagi menjadi	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner <i>Amsterdam Preoperative Anxiety and Information scale</i> (APAIS)	1 = Kecemasan Ringan (jika skor 1-12) 2 = Kecemasan Sedang (jika skor 13-20) 3 = Kecemasan Berat (Jika skor 21-30)	Ordinal

		3 yaitu kecemasan ringan, sedang dan berat/panik.				
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Usia	Usia Responden terhitung dari sejak lahir hingga saat penelitian.	Rekam Medik	Observasi	1 = Tidak beresiko (jika usia 20 sampai 35 tahun) 2 = Beresiko (jika usia < 20 dan > 36 tahun)	Ordinal
2.	Status Paritas	Jumlah angka persalinan yang hidup yang sudah pernah dilahirkan.	Rekam Medik	Observasi	1 = Primigravida (jika pertama kali) 2 = Multigravida (jika > 1 kali)	Ordinal
3.	Dukungan Keluarga	Motivasi dan bantuan yang diberikan kepada responden baik dari suami, orang tua dan anggota keluarga lainnya,	Kuesioner	Lembar Kuesioner	1 = Positif (jika skor 21-45) 2 = Negatif (jika skor 1-21)	Ordinal
4.	Mekanisme Koping	Strategi Untuk Mengatasi respon Kecemasan sebelum dilakukannya operasi.	Kuesioner	Lembar Kuesioner	1 = Adaptif (jika skor > 15) 2 = Maladaptif (jika skor < 15)	Ordinal

### G. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018).

#### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner, dan rekam medik. Penelitian ini menggunakan kuesioner

tingkat kecemasan, dukungan keluarga dan mekanisme koping serta menggunakan data rekam medik untuk usia dan status paritas.

a) Instrumen Kecemasan

Pengumpulan data kecemasan menggunakan kuesioner *Amsterdam Preoperative Anxiety and information Scale (APAIS)*. Kuesioner APAIS terdiri atas 6 pertanyaan singkat mengenai kecemasan yang berhubungan dengan anastesi, prosedur bedah dan kebutuhan akan informasi.

b) Instrumen usia dan status paritas

Pengumpulan data usia dan status paritas menggunakan catatan rekam medik responden.

c) Instrumen Dukungan Keluarga

Pengumpulan data dukungan keluarga menggunakan lembar kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan atau di sediakan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Pernyataan terdiri dari 15 item dengan empat tipe pernyataan yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan pengetahuan dan dukungan penghargaan. Pengukuran dukungan keluarga dapat di kategorikan sebagai berikut jika skor 1-20 maka dukungan keluarga negatif dan skor 21-45 maka dukungan keluarga positif.

d) Instrumen Mekanisme Koping

Pengumpulan data mekanisme koping menggunakan lembar kuesioner. Terdapat dua karakter pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif dengan alternatif yaitu tidak pernah, jarang dan sering. Untuk mengetahui koping responden relatif lebih positif atau adaptif bila skor  $> 15$ , sedangkan pada koping relatif negatif atau maladaptif bila nilai skor  $< 15$  (Azwar, 2015)

## 2. Prosedur pelaksanaan riset

a. Langkah persiapan penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan penyusunan proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji untuk dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya dilakukan pengajuan kaji etik penelitian selama 1 minggu (No.134/KEPK-TJK/II/2024). Selanjutnya setelah surat keterangan layak etik keluar maka dilakukan pengurusan surat izin penelitian dari akademik untuk diajukan ke RSIA Restu Bunda, setelah mendapatkan surat persetujuan atau izin untuk pengambilan data dari pihak RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung peneliti diantar bagian diklat ke ruangan VK dan perawatan ibu hamil di Lantai 3 untuk melakukan konfirmasi dengan penanggungjawab ruangan untuk penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan persiapan yang akan digunakan ketika pengambilan data .

b. Langkah pelaksanaan penelitian

Pengambilan data diawali dengan penentuan responden yang sesuai dengan kriteria, kemudian Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *inform consent* kepada responden. Setelah responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar kuesioner kecemasan, dukungan keluarga dan mekanisme koping untuk diisi oleh responden dan peneliti mengisi lembar observasi sesuai dengan buku rekam medik responden. Setelah diisi, peneliti mengambil kuesioner dari responden, Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh, Data yang di peroleh, di proses dengan komputer. Kemudian analisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam bentuk skripsi atau laporan hasil penelitian.

## H. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui komputer. Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dikomputer melalui tahapan sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyunting Data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner, apakah jawaban lengkap, konsisten atau tidak.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Peneliti mengubah data dan bentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengkodean yang dilakukan pada data responden yaitu:

1. Tingkat Kecemasan

Kode 1 = Kecemasan Ringan

Kode 2 = Kecemasan Sedang

Kode 3 = Kecemasan Berat

2. Usia

Kode 1 = Tidak Beresiko

Kode 2 = Beresiko

3. Status Paritas

Kode 1 = Primagravida

Kode 2 = Multigravida

4. Dukungan Keluarga

Kode 1 = Positif

Kode 2 = Negatif

5. Mekanisme Koping

Kode 1 = Adaptif

Kode 2 = Maladaptif

c. *Entry Data* (Memasukan Data)

Memasukan data dengan cara manual atau melalui program komputer, baik menggunakan program *excel* maupun program *spss*.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry*, untuk memastikan ada data yang *missing* atau tidak.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup baik perilaku peneliti ataupun penggunaan objek penelitian oleh peneliti, serta segala sesuatu yang dihasilkan peneliti (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip etika penelitian sebagai berikut :

### 1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Peneliti telah memberi informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain, identitas responden dibuat kode. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

### 3. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selian meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

### 4. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dalam melakukan penelitian ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

### 5. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat responden penelitian, bahwa memperhatikan hak-hak responden, seperti hak tidak mau menjadi responden ataupun tidak mau mengisi kuesioner.



## J. Analisis Data

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan (usia, status paritas, dukungan dan mekanisme coping dengan tingkat kecemasan). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square*.

- a) Jika nilai ( $p\text{-Value}$ )  $\leq (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan, bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau ( $H_0$ ) ditolak secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b) Jika nilai ( $p\text{-Value}$ )  $\geq (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan, bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau ( $H_a$ ) ditolak secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna.